

ABSTRAK

Alya Nurhaliza Firdaus: Pemberdayaan Siswa Difabel dalam Menumbuhkan Minat dan Bakat (Penelitian pada Siswa SMP dan SMA Sekolah Luar Biasa (SLB) ABCDE LOB, Kec. Cibiru, Kota Bandung)

Di Indonesia, kaum difabel menghadapi tantangan masalah sosial. Penyandang difabel sering mendapatkan tekanan, dimulai oleh keluarganya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Pemberdayaan kaum difabel amat penting karena dapat memberikan kekuatan untuk mereka agar mampu menjalankan kehidupan yang lebih baik. Sekolah luar biasa (SLB) ABCDE LOB menjadi wadah suatu gebrakan dalam memberdayakan penyandang difabel yang termasuk kelompok yang amat sensitif dari kelompok sensitif lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pemberdayaan dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa SMP dan SMA di SLB ABCDE LOB, mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberdayaan dalam menumbuhkan bakat dan minat siswa SMP dan SMA di SLB ABCDE LOB, dan mengetahui hasil yang diperoleh para siswa SMP dan SMA ketika mengikuti program pemberdayaan dalam menumbuhkan bakat dan minat siswa difabel di SLB ABCDE LOB.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pemberdayaan Suharto, pemberdayaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan pokok, mencapai berbagai sumber produktif, dan ikut serta pada proses pembangunan serta berbagai keputusan yang berpengaruh kepada mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan fenomenologis. Sedangkan, Teknik analisis data menggunakan tafsir logika yang dihubungkan dengan konteks pengembangan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, program pemberdayaan dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa SMP dan SMA di SLB ABCDE LOB terdiri dari program yang diselenggarakan oleh dinas, dan program yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum 2013. Terdapat kegiatan pelatihan berbagai olahraga, bidang seni, ekstrakurikuler tari dan angklung. Program keterampilan khusus dilaksanakan dengan fokus minat dan bakat yang berbeda pada setiap semester. Selama mengikuti program, hasil yang didapat dirasakan secara langsung oleh siswa dan orang tua, sehingga siswa difabel dapat menjalankan kehidupan dengan lebih baik.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan siswa difabel dalam menumbuhkan minat dan bakat pada siswa SMP dan SMA SLB ABCDE LOB, Kec. Cibiru, Kota Bandung melalui program pelatihan, keterampilan khusus, dan ekstrakurikuler berhasil membuat siswa difabel dapat menjalankan kehidupan dengan lebih baik.

Kata Kunci: Bakat, Minat, Pemberdayaan, Siswa Difabel